BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini masyarakat dimudahkan dengan adanya pembayaran tagihan/transaksi yang bisa dilakukan secara *online*. PT Pos Indonesia pun terus berupaya menemukan sumber-sumber pendapatan baru, serta strategi usaha yang lebih efisien serta modern agar tetap dapat "*survive*". Pada tahun 2003 sampai 2007 PT Pos Indonesia mulai memasuki *transformasi* bisnis. Mereka mengeluarkan suatu strategi yang dapat menghubungkan secara cepat semua kantor pos yang ada melalui sistem online, setelah itu PT Pos Indonesia mencoba bersaing di Sistem pembayaran (*payment system*).

Produk (Kebijakan) baru dari PT Pos Indonesia inilah yang diharapkan memberikan pemasukan optimal sekaligus menjadi senjata utama dalam peningkatan citra PT POS. SOPP (System Online Payment Point) adalah Sistem pembayaran tagihan secara *real time online* di Indonesia dan dapat digunakan untuk berbagai macam pembayaran. Latar belakang diluncurkannya produk ini adalah bahwa PT POS mengetahui akan kebutuhan masyarakat untuk melakukan berbagai macam pembayaran rekening-rekening serta tagihan yang harus dibayar di masing-masing tempat. Dengan jaringan Kantor Pos yang banyak dan tersebar di berbagai penjuru pelosok daerah PT Pos berusaha untuk mempermudah hal tersebut dengan menyediakan layanan satu atap saja. Hal ini dirasa sangat bermanfaat bagi masyarakat yang bersangkutan karena lebih efektif dan efisien apabila dibandingkan dengan transaksi yang dilakukan secara manual.

Sistem SOPP POS Indonesia berada di bawah pengawasan supervisor SOPP yang bertugas melakukan pengecekan data laporan transaksi. Akan tetapi bagian Supervisor SOPP dalam melakukan pengecekan data transaksi

antara laporan, SOPP 1, SOPP 2, dan neraca masih dilakukan secara manual dan kurang efektif karena belum adanya prosedur sistem informasi pengecekan data laporan SOPP 1, SOPP 2, dan neraca dikarenakan memakan waktu yang cukup lama dan dapat menghambat pekerjaan yang lain.

Dari uraian diatas masih terdapat kekurangan dalam sistem pengecekan data transaksi oleh bagian SOPP. Hal ini disebabkan masih adanya pengecekan data transaksi yang dilakukan secara manual yaitu membandingkan/ mencocokkan antara SOPP-1 dengan SOPP-2, Neraca tanpa menggunakan bantuan sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pencocokan data dan mendapatkan hasil apakah ada perbedaan jumlah atau angka dari SOPP-1, SOPP-2, dan neraca.

Oleh karena hal-hal di atas kelompok kami dalam melaksanakan Kerja Praktek di PT POS INDONESIA mengambil judul laporan kerja praktek. **“ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGECEKAN DATA TRANSAKSI SYSTEM ONLINE PAYMENT POINT (SOPP) PT POS INDONESIA”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

1. Belum efektifnya sistem perancangan pengecekan data laporan transaksi untuk membandingkan/ mencocokkan antara SOPP-1 dengan SOPP-2, Neraca tanpa menggunakan bantuan sistem komputerisasi untuk mendapatkan hasil apakah ada perbedaan jumlah atau angka dari SOPP-1, SOPP-2, dan neraca yang menyebabkan pengolahan data transaksi memakan waktu lama.

2. Belum adanya prosedur sistem informasi pengecekan data laporan transaksi SOPP 1, SOPP 2, dan neraca yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam membandingkan/ mencocokkan antara SOPP-1 dengan SOPP-2, dan Neraca.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi pengecekan data laporan transaksi dari loket oleh bagian Supervisor SOPP yang berjalan saat ini.

2. Bagaimana cara menyelesaikan prosedur sistem informasi pengecekan data laporan transaksi SOPP-1, SOPP-2, dan neraca agar mempermudah dan mempercepat pengolahan data.

1.3. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

a. Adapun maksud dari kerja praktek lapangan yang dilakukan penulis untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktek selama satu bulan dan diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktek dan mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapatkan di Universitas Komputer Indonesia.

b. Adapun tujuan dari kerja praktek penulis lakukan sebagai salah satu mata kuliah Kerja Praktek Lapangan yang harus ditempuh di Universitas Komputer Indonesia, yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem informasi yang ada dan berjalan pada PT POS INDONESIA di bagian SOPP POS Bandung.
2. Untuk menganalisis sistem usulan perancangan sistem pengecekan data laporan transaksi dari loket oleh bagian Supervisor SOPP diimplementasikan
3. Untuk membangun prosedur sistem informasi pengecekan data laporan transaksi SOPP 1, SOPP 2, dan neraca pada bagian Supervisor SOPP, agar mempermudah dalam pengolahan data laporan
4. Memenuhi salah satu syarat lulus mata kuliah Kerja Praktek.

1.4. Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan laporan berdasarkan dengan kerja praktek yang telah dilakukan agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok masalah, maka yang dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi pembahasan permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi hanya digunakan pada divisi Supervisor SOPP.
2. Bagian – bagian yang tidak ada kaitan dengan sistem pengecekan data pada divisi Supervisor SOPP tidak dibahas pada laporan ini.
3. Peneliti hanya meneliti bagaimana alur proses pengecekan data pada divisi Supervisor SOPP.

1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.5.1. Lokasi Kerja Praktek

Nama Perusahaan : PT POS INDONESIA BANDUNG cabang alun-alun.

Alamat Perusahaan : Jl. Asia Afrika No. 49 Bandung 40000 Indonesia

Divisi Kerja Praktek : SOPP & PRD SUPERVISOR

1.5.2. Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan selama ±satu bulan yang dimulai pada tanggal 6 Juli s.d 4 Agustus 2010, berikut jadwal kegiatan kerja praktek :

Tabel 1.1.

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Minggu			
		1	2	3	4
1	Pelaksanaankerja peraktek	X			
2	Pengumpulan data kerja paktek	X			
3	Penyusunan laporan bab 1		X		
.4	Bimbingan bab 1			X	X
5	Penyu8sunan laporan kerja praktek bab 1, bab 2, dan bab 3 (sudah direvisi)				
6	Penyerahan laporan kerja praktek				X